

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dokumenter “*Jogja Noizer*” merupakan sebuah karya seni dalam bentuk audio video dengan tema komunitas musik. *Noise* merupakan unsur suara yang dianggap berisik, mengganggu dan memekakan telinga. *Jogja Noise Bombing* menjadi salah satu komunitas musik yang menggunakan unsur *noise* tersebut dalam mengkomposisikan musik menjadi sajian pertunjukan yang awalnya hanya bisa dinikmati segelintir orang dalam komunitas tersebut. Perjalanan waktu yang amat panjang menjadikan komunitas *Jogja Noise Bombing* menjadi lebih dewasa, yang semula hanya dapat memainkan di jalanan tapi kemudian seolah naik ketinggian yang lebih tinggi yaitu *stage* namun dengan konsep jalanan dengan posisi pemain *noise* sejajar dengan penonton.

Selama proses penciptaan dokumenter “*Jogja Noizer*”, penilaian terhadap komunitas ini tak dapat dikatakan secara rendah atau asal-asal meski berawal dari pertemanan. Hal ini terlihat dari beberapa festival-festival “*JNB FEST*” yang mereka adakan, hanya mengandalkan uang hasil jual beli merchandise dan beberapa sponsor kecil lainnya namun dapat mengundang musisi lain dari berbagai macam daerah di Indonesia maupun luar negeri. *JNB FEST* juga berani menerapkan konsep acara tanpa ticketing karena mereka menanggapi konsep inilah seperti layaknya panggung jalanan yang ia bawa kedalam sebuah acara festival, menjadikan penonton tidak terbebani layaknya orang-orang lalu lalang melihat pertunjukan kesenian di jalan. Mereka berharap musik *noise* bisa menjadi musik yang setara dengan musik lainnya dan memberikan warna baru dalam geliat permusikan Indonesia.

Penciptaan dokumenter potret “*Jogja Noizer*” merupakan bentuk yang sesuai untuk mewakili pemikiran para pemain *noise* yang tergabung dalam komunitas *Jogja Noise Bombing* dalam menyuarakan musik *noise*. Sisi inspiratif yang dapat dipetik dalam perjalanan komunitas ini, yaitu meski banyak halangan dan penolakan namun jika dikerjakan sebaik mungkin akan mendapatkan

keberhasilan. Kemandirian komunitas ini menjadikan pergerakan *Jogja Noise Bombing* dapat dicontoh. Memberikan inspirasi bagi komunitas-komunitas lain agar berani dalam berproses meski membutuhkan waktu yang panjang. Nilai-nilai inilah yang menjadikan aspek bentuk potret yang berhasil diberikan dalam film ini.

Komunitas *Jogja Noise Bombing* merupakan kumpulan dari beberapa orang dengan bermacam-macam latar belakang dan kesibukan. Hal inilah yang menjadi hambatan pada proses pembuatan film dokumenter ini. Proses mendapatkan momen pengambilan gambar harus menunggu beberapa waktu, dikarenakan acara *Jogja Noise Bombing* terkadang bersifat mendadak dan jarang. Sebuah pertunjukan yang mereka adakan sangatlah penting dalam menyangkut tentang bentuk komunitas ini, situasi didalam acara maupun pencapaian yang mereka raih selama proses pembuatan film dokumenter. Proses-proses inilah yang memunculkan permasalahan baru dalam pembuatan film dokumenter ini.

B. Saran

Komunitas *Jogja Noise Bombing* adalah kelompok musik *experimental* yang sebaiknya lebih diperhatikan. Salah satu cara agar komunitas ini tak berhenti begitu saja adalah ikut terlibat maupun dengan membeli *merchandise* yang mereka buat. Hal ini akan memunculkan perilaku masyarakat agar lebih memperhatikan komunitas-komunitas kesenian lokal supaya menjadi komunitas yang bisa dikenal secara luas.

Kepada sineas atau pencipta karya dokumenter semoga lebih semangat untuk membuat film dokumenter potret bertema musik, karena di dalam sebuah potret dokumenter terdapat nilai-nilai inspiratif dan sebuah pencapaian yang patut untuk dicontoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjani, Karina. *Apa itu musik?: Kajian tentang Sunyi dan Bunyi Berdasarkan 4'33" Karya John Cage*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2014.
- Ayawila, Gerzon R. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV IKJ Press, 2008.
- Burton, Graeme. *Membincangkan Televisi* diterjemahkan Laily Rahmawati. Yogyakarta: Jalasutra, 2007.
- Fachruddin, Andi, 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Holmes, Thom. *Electronic And Experimental Music*. New York: Routledge, 2002.
- Mascelli, A.S.C Joshep V. *The Five C's of Cinematography*. Jakarta: FFTV IKJ, 2010.
- Menus, Indra. *Pekak! Skena Eksperimental di Asia Tenggara dan Jepang*. Yogyakarta: Warning Books, 2017.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*. Indiana University Press, Bloomington.
- Peransi, D.A. *Film/Media/Seni*. Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2005.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Subroto, Darwanto Sastro. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Tanzil, Chandra. *Film Dokumenter Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs, 2010.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta: Pinus Book Publisher, 2007.

DAFTAR SUMBER ONLINE

<http://www.warningmagz.com/2016/01/20/jogja-noise-bombing-2016-segera-digelar/> (diakses 20 Oktober 2016, pukul 19.00)

<http://www.whiteboardjournal.com/interview/29919/movement-musik-bersama-indra-menus/> (diakses 20 Oktober 2016, pukul 19.00)

http://lifepatch.org/Indra_Menus (diakses 14 November 2016, pukul 14.00)

<http://www.facebook.com/jogjanoisebombingpeople> (diakses 30 September 2018, pukul 11.00)